

**PERKEMBANGAN KERJASAMA VISEGRAD (CEKO,  
POLANDIA, SLOVAKIA DAN HUNGARIA) DI KAWASAN  
EROPA TENGAH DARI TAHUN 2010-2020  
SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh:**

**Arrum Fatwa Nuri**

**07041181621012**

**JURUSAN STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

# HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

## PERKEMBANGAN KERJASAMA VISEGRAD (CEKO, POLANDIA, SLOVAKIA, HUNGARIA) DI KAWASAN EROPA TENGAH DARI TAHUN 2010-2020

### SKRIPSI

Disusun oleh:

ARRUM FATWA NURI

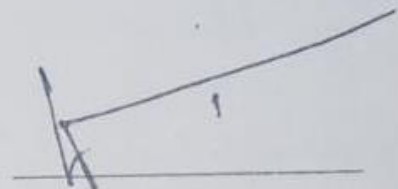
07041181621012

Telah Disetujui oleh Dosen pembimbing untuk diajukan dalam  
ujian akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,

Dr. Andries Lionardo, S.IP, M. Si

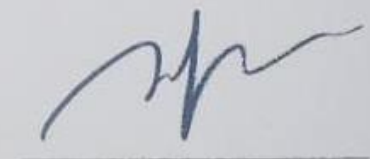
NIP. 197905012002121605



Pembimbing 2,

Abdul Halim, S.IP, MA

NIP. 199310082020121026



Di setujui oleh,

Ketua Program Studi,

Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D

NIP. 196504271989031003



**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

**PERKEMBANGAN KERJASAMA VISEGRAD (CEKO, POLANDIA, SLOVAKIA DAN HUNGARIA) DI KAWASAN EROPA TENGAH DARI TAHUN 2010-2020**

**SKRIPSI**

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji Pada Tanggal 14 Juli 2021 dan Diyatakan Telah Memenuhi Syarat

**TIM PENGUJI SKRIPSI**

**Dr. Andries Lionardo, S.IP, M. Si**

Ketua

**Abdul Halim, S.IP, MA**

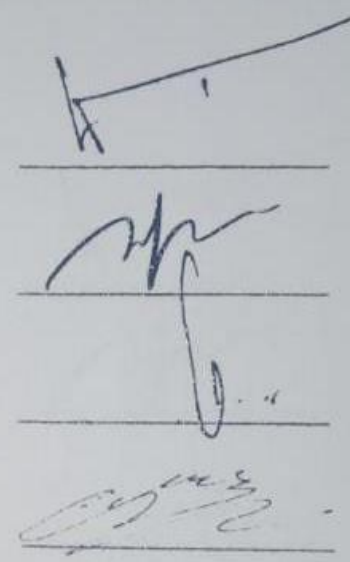
Anggota

**Dr. Ir. H. Abdul Nadjib., MM**

Anggota

**M. Yusuf Abror, S.IP, MA**

Anggota



Indralaya, 14 Juli

Mengesahkan,

Dekan.



**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Sriwijaya**

**Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si**

**NIP. 196311061990031001**

**HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

**PERKEMBANGAN KERJASAMA VISEGRAD (CEKO, POLANDIA, SLOVAKIA DAN HUNGARIA) DI KAWASAN EROPA TENGAH DARI TAHUN 2010-2020**

**SKRIPSI**

**Telah memperbaiki skripsi dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Hasil Ujian Skripsi"**

**Pada Tanggal 14 Juli 2021**

**dan Diyatakan Telah Memenuhi Syarat**

**TIM PENGUJI SKRIPSI**

**Dr. Andries Lionardo, S.IP, M. Si**

**Ketua**

**Abdul Halim, S.IP, MA**

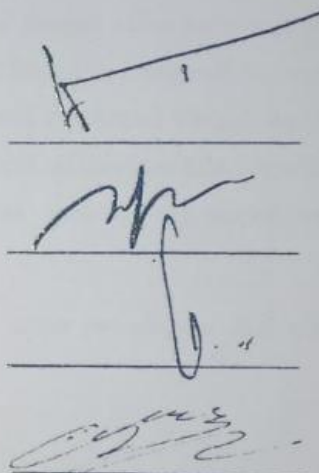
**Anggota**

**Dr. Ir. H. Abdul Nadjib., MM**

**Anggota**

**M. Yusuf Abror, S.IP, MA**

**Anggota**



**Indralaya, 14 Juli**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi**



**H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D**  
**NIP 196504271989031003**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto ;

*“Never in life I will put my hopes and dreams to  
other human being for that I know they will  
never fullfil me.”*

*-ARFW*

*Skripsi ini khusus saya persembahkan kepada :*

- My Parents (Gulyano Penalva & Kasih Ría)*
- My Siblings (Saddam, Akbar & Namira)*
- And all my dearest friends in Indralaya*

## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur kita ucapkan kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik Skripsi yang berjudul **“PERKEMBANGAN KERJASAMA VISEGRAD (CEKO, POLANDIA, SLOVAKIA, HUNGARIA) DARI TAHUN 2010-2020”**. Penulis mengucapkan trimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara moril dan materil dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan disana-sini, baik dari segi materi dan penyajiannya. Untuk itu besar harapan penulis terhadap kritik dan saran yang dapat membangun dalam penyempurnaan Skripsi ini. Akhir kata, Penulis berharap Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan Pembaca.

Indralaya, Juli 2021

Arrum Fatwa Nuri

07041181621012

## UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul: ” **PERKEMBANGAN KERJASAMA VISEGRAD (CEKO, POLANDIA, SLOVAKIA, HUNGARIA) DARI TAHUN 2010-2020**”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik apabila tidak ada bantuan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan, arahan, bimbingan, serta kritik dan saran yang diberikan selama penyusunan skripsi ini, yaitu :

1. Allah S.W.T., Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala nikmat dan berkat selama penyusunan skripsi ini. Banyak pelajaran yang diperoleh, dimana kesabaran dan ketekunan merupakan modal dalam menghadapi masa-masa sulit agar mencapai tujuan yang telah dijanjikan-Nya;
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
3. Bapak Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D, S,H, MCL, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya;
4. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP, M. Si, selaku Dosen Pembimbing I saya yang telah membimbing saya dalam penulisan Skripsi ini;
5. Bapak **Abdul Halim, S.IP, MA**, selaku Dosen Pembimbing II saya yang sudah sangat baik dan supportif dalam penulisan Skripsi saya, berkat dukungan dan motivasi dari beliau saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, tiada kata yang dapat saya panjatkan selain terima kasih banyak dan doa agar bapak selalu dirahmati Allah akan kesehatan jasmani dan kebahagiaan Rohani;

6. Bapak Dr. Ir. H. Abdul Nadjib., MM, selaku Dosen Pembahas I saya yang saya hormati berbagi kritik dan masukannya terhadap skripsi saya;
7. Bapak M. Yusuf Abror, S.IP, MA., selaku Dosen Pembahas II saya yang saya hormati berbagi kritik dan masukannya terhadap skripsi saya;
8. Kepada Kak Dimas dan Mbak Sisca, selaku Admin Ilmu Hubungan Internasional yang sangat kooperatif sekali dalam pemberkasan saya;
9. Seluruh Dosen, Staff, dan Karyawan di Lingkungan Fakultas Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini;
10. Keluargaku, yaitu kedua orangtua Gulyano Penalva, S.H., M.H (Ayahku yang sentiasa menanyakan kabar dan mendukung dalam pengerjaan skripsi saya ) dan Kasih Ria (Mamaku yang selalu memastikan agar semua urusan anaknya berjalan lancar), Nyai dan Opung (nenek dan kakek yang selalu mencintai dan membanggakan saya) terima kasih kepada doa-doa yang tak pernah lelah dipanjatkan untuk anakmu ini. serta Saudara-saudari yaitu Muhammad Saddam Al-Ghofur, Muhammad Akbar At-Taqwa dan Namira Venalria Akhilla atas segala motivasi, doa, rasa percaya, dan dukungan bagi penulis selama penyusunan skripsi ini;
11. Rekan-rekan sejawat **REVE & DELIN** yang selalu ada disaat saya butuh bantuan, tawa, tangis maupun bahu untuk bersandar;
12. Rekan-rekan Mahasiswa HI Angkatan 2016;
13. **Devina Putri Utami** sahabat yang spesial dalam hidupku;
14. **Adi Maulana** sebagai support sistem nomor satu dalam penulisan skripsi saya;
15. Rekan-rekan ISBA Indaralaya, **Miak Pinang Merantau dan Yuk Ulfah**, rekan para lelaki kosan fakboy yang tak lelah ssaya samperi setiap hari;



16. Bu Tati, Bang Agus, dan Bu Clara selaku penyedia makanan murah meriah di Lingkungan Komplek Persada, Indralaya;
17. Nazor Store selaku penyedia segala kebutuhan mahasiswa di Lingkungan Komplek Persada, Indralaya;
18. Seluruh pihak yang terlibat dan berkontribusi selama proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi dan pihak-pihak yang telah mendukung serta mendoakan penulis, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas jasa dan amal baik semua pihak.

## ABSTRAK

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk meneliti perubahan bentuk kerjasama Visegrad yang mendorong perkembangan kerjasama negara-negara anggota Visegrad dalam aspek ekonomi, politik dan keamanan. Visegrad merupakan kerjasama internasional di kawasan Eropa Tengah. Negara-negara anggota tersebut adalah Ceko, Hungaria, Polandia dan Slovakia. Demi mengkaji isu tersebut, penulis menggunakan teori liberalisme dan kerjasama internasional dalam menjelaskan indikator-indikator yang melatarbelakangi kerjasama Visegrad. Dengan Teori Liberalisme penulis menemukan tiga (3) indikator pendorong perkembangan kerjasama Visegrad. Ketiga indikator kerjasama tersebut antara lain Kerjasama Ekonomi Politik Terhadap Letak Kawasan Eropa Tengah terhadap *InterEuropean Gas Pipeline*, Kerjasama Politik dan Keamanan dalam Antisipasi Kawasan Eropa Tengah Terhadap Ancaman Rusia, dan Kerjasama Keamanan dalam Pemutakhiran Teknologi Militer Negara Anggota Visegrad Hasil dari penelitian ini adalah ketiga indikator tersebut mendorong perkembangan kerjasama internasional di Visegrad yang sejalan dengan pemahaman Liberalisme. Akhirnya, metode congruence digunakan sebagai metode penelitian. Metode ini dapat menunjukkan relevansi yang kuat dalam menghasilkan penjelasan mengenai perkembangan Kerjasama Visegrad seperti yang diuraikan dalam beberapa literatur mengenai masalah yang dibahas dalam penelitian ini.


Kata kunci :

Kawasan Eropa Tengah, Kerjasama Internasional, Kerjasama Visegrad, Liberalisme

Indralaya, Juli 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing I




Dr. Andries Lionardo, S.IP, M. Si  
NIP 197905012002121005  
199310082020121020

Pembimbing II,



Abdul Halim, S.IP, MA  
NIP

Ketua Program Studi



Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D

## ***Abstract***

*This thesis was made with the aim of researching form changes of Visegrad group that encourage the development of states that join Visegrad group in economic, political and security aspects. Visegrad is an international cooperation in the Central European region. The member countries are the Czech Republic, Hungary, Poland and Slovakia. To examine this issue, the author uses the theory of liberalism and international cooperation in explaining the indicators behind the Visegrad group. With Liberalism Theory, the writer finds three (3) indicators driving the development of Visegrad group. The three indicators of cooperation include Political Economy Cooperation on the Location of the Central European Region to the InterEuropean Gas Pipeline, Political and Security Cooperation in Anticipating the Central European Region against the Russian Threat, and Security Cooperation in Updating Military Technology of Visegrad Member States. The results of this study are the three indicators encourage the development of international cooperation in Visegrad which is in line with the understanding of Liberalism. Finally, the congruence method was used as a research method. This method can show strong relevance in generating explanations regarding the development of the Visegrad group as described in some of the literature on the issues discussed in this study.*

***Keywords:***

***Central European Region, International Cooperation, Liberalism, Visegrad group***

## DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang .....	1
Rumusan Masalah.....	9
Tujuan Penelitian.....	9
Manfaat Penelitian.....	9
Manfaat Penelitian Toritis .....	9
Manfaat Penelitian Praktis .....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1 Tinjauan Pustaka .....	11
2.2 Kerangka Teori/ Konseptual .....	15
2.2.1 Liberalisme .....	15
2.2.2 Kerjasama Internasional .....	17
2.2.3 Kerjasama Politik .....	18
2.2.4 Kerjasama Keamanan .....	18
2.2.5 Kerjasama Ekonomi .....	19
2.3 Alur Pemikiran .....	20
2.4 Argumen Utama .....	21
BAB III METODE PENELITIAN .....	22
3.1 Desain Penelitian .....	22
3.2 Definisi Konsep .....	22
3.3 Fokus Penelitian .....	24
3.4 Unit Analisis .....	25
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	25

3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.7 Teknik Keabsahan Data .....	30
3.8 Teknik Analisis Data .....	30
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....	32
4.1 Gambaran Umum Kawasan Eropa Tengah .....	32
4.2 Perkembangan dan Inisiasi Kerjasama Visegrad di Eropa Tengah .....	36
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....	45
5.1 Kerjasama Ekonomi Politik Terhadap Letak Kawasan eropa Tengah Terhadap InterEuropean Gas Pipeline .....	45
5.1.1 Jalur <i>Eouropean Gas Pipeline</i> Gazella.....	46
5.1.2 Jalur <i>Eouropean Gas Pipeline</i> Yamal .....	50
5.1.3 Jalur <i>Eouropean Gas Pipeline</i> MEGAL ( <i>Mittel-Eropaiche-Gaisletung</i> ) .....	54
5.1.4 Jalur <i>Eouropean Gas Pipeline</i> Bratsvo/ <i>Brotherhood Pipeline</i> .....	55
5.2 Kerjasama Politik dan Keamanan dalam Antisipasi Kawasan Eropa Tengah Terhadap Ancaman Rusia .....	66
5.3 Kerjasama Keamanan dalam Pemutakhiran Teknologi Militer Negara Anggota Visegrad.....	80
BAB VI PENUTUP .....	90
6.1 Kesimpulan .....	90
6.2 Saran .....	95
DAFTAR PUSTAKA .....	97

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Ketergantungan Energi Visegrad terhadap Rusia per tahun 2010.....	38
Tabel 5.1 Konsumsi Gas Negara-Negara Anggota Visegrad .....	60
Tabel 5.2 <i>InterEuropean Gas Pipeline</i> di Eropa Tengah .....	62
Tabel 5.3 <i>Nord Stream Pipeline</i> .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Benua Eropa .....	3
Gambar 5.1 Rute Gazela <i>Pipeline</i> .....	47
Gambar 5.2 Rute Yamal .....	51
Gambar 5.3 Rute Bratstvo <i>Pipeline</i> .....	56
Gambar 5.4 Rute <i>InterEuropean Gas Pipeline</i> .....	58
Gambar 5.5 Skema Strategi Kerjasama di Eropa Tengah .....	66

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dinamika politik keamanan di kawasan Eropa mengalami perubahan yang cukup signifikan pasca-Perang Dingin berakhir. Perubahan tersebut dikarenakan terjadinya dua fenomena politik besar, yaitu runtuhnya dinding Berlin pada tahun 1989 dan Uni Soviet 1991. Fenomena ini memulai era politik dan keamanan baru di Eropa dengan membuahkan dua hasil. Pertama adalah kepentingan negara-negara Eropa Barat mengalami pergeseran setelah runtuhnya Uni Soviet yang beralih ke wilayah Timur Tengah. Kedua, terdapat fenomena “vakum” pada aspek politik dan strategi dari negara-negara Eropa Barat. Fenomena tersebut ditandai dengan lambatnya reaksi Eropa Barat terhadap perubahan politik yang relatif cepat di Eropa Tengah (Attila, 2006).

Perubahan tersebut berdampak pada ketidakberaturan pada proses transisi sistem politik di negara-negara Eropa Tengah. Selain itu, situasi di Eropa Tengah menjadi semakin rumit karena terdapat asumsi bahwa perang hanya dapat diselesaikan melalui intervensi militer asing, pasukan penjaga perdamaian internasional serta upaya state-building (Maull, 2005). Dengan demikian, instabilitas baik secara politik maupun keamanan di kawasan Eropa Tengah tidak dapat dibendung.

Negara-Negara Eropa Barat telah berupaya menanggapi perubahan di Eropa Tengah. Pada awalnya, negara-negara Eropa Barat mendukung dan menyambut baik perubahan dalam periode krisis. Namun demikian, krisis tersebut menjadi berkepanjangan sehingga memberikan kompleksitas yang baru bagi kawasan Eropa Tengah. Situasi ini tentu berdampak pada benua Eropa secara keseluruhan. Oleh karena itu, negara-negara Eropa Barat berkeinginan agar krisis tersebut pada akhirnya meruntuhkan Uni Soviet.



Namun demikian, krisis tersebut berproses relatif lebih cepat. Proses yang cepat tersebut berdampak pada terjadinya instabilitas. Negara-negara Eropa Tengah telah berperan dalam pembubaran Uni Soviet. Akan tetapi, upaya tersebut telah sampai pada batas yang kontraproduktif bagi wilayahnya sehingga menghasilkan instabilitas. Usai berakhirnya Perang Dingin, terdapat pergeseran struktur keamanan di Eropa. Pergeseran tersebut menyebabkan situasi dari keadaan stabil berubah menjadi tidak stabil. (Polackova, 1994) Kegagalan ekonomi berperan terhadap berkembangnya krisis tersebut sehingga mendorong perubahan ideologi dan sistem ke arah yang lebih liberal. Perubahan ideologi yang diterima oleh masyarakat tersebut didukung dengan memburuknya standar hidup.

Selanjutnya, pemimpin yang kurang memiliki pengalaman dalam memerintah negara semakin merumitkan keadaan di kawasan tersebut. Pemerintah baru di Eropa Tengah menyalahkan sistem komunisme sebelumnya untuk segala permasalahan yang ada. Menanggapi hal tersebut, Eropa Barat memberikan bantuan dengan menciptakan upaya kolektif bagi Eropa Tengah dalam melakukan reformasi politik (Polackova, 1994). Bantuan tersebut mendorong Eropa Tengah dalam proses transisi reformasi politik ke arah yang cenderung bersifat sosial-demokratis. Proses reformasi politik tersebut menjadi upaya perubahan yang tersistem dengan harapan dapat memengaruhi arah kebijakan negara-negara di kawasan Eropa Tengah ke arah yang lebih baik.

Lebih lanjut, peneliti akan menjelaskan sekilas mengenai Eropa Tengah. Secara geografis, Eropa Tengah berada di antara Eropa Barat dan Eropa Timur. Wilayah ini terdiri dari negara-negara bekas Uni Soviet atau yang terpengaruh ideologi komunis pada masa Perang Dingin. Negara-negara tersebut adalah Republik Ceko, Republik Slovakia, Hungaria dan Polandia. Keempat negara tersebut juga awalnya merupakan anggota Pakta Warsawa, yakni sebuah aliansi keamanan di bawah komando Uni Soviet.

Gambar 1.1 Peta Benua Eropa



Sumber: [http://www.feg-brno2016.org/media/map\\_CE\\_big.jpg?v=2u2a](http://www.feg-brno2016.org/media/map_CE_big.jpg?v=2u2a) di akses pada tanggal 18 Januari 2020

Pada tahun 1990-an, terdapat penarikan diri negara-negara satelit Uni Soviet dari pakta Warsawa dan munculnya anggapan bahwa NATO menjadi faktor *stabilizing* dan bukan bersifat agresif. Beberapa negara tersebut sudah mulai menjalin hubungan dengan negara-negara Barat dan masuk dalam kerangka kerjasama yang diikuti oleh negara-negara Barat. Contohnya seperti Polandia, Republik Ceko, dan Hungaria. Keikutsertaan tersebut tentu menjadi suatu “ancaman” bagi kepentingan geopolitik Rusia (Polackova, 1994).

Selanjutnya, negara-negara Eropa Tengah juga bekerjasama dengan Uni Eropa dan Amerika Serikat. Wujud upaya kerjasama eksternal tercermin dari prinsip “*PanEuropean*” dengan Uni Eropa dan “*Transatlantic*” dengan Amerika Serikat. Prinsip-prinsip tersebut kemudian dituangkan dalam serangkaian kerjasama yang lebih konkret seperti pemberdayaan ekonomi terutama sektor energi sebagai sumber daya

nasional utama (Bocka, 2007). Langkah ini dilakukan untuk memastikan Eropa Tengah tidak lagi berada pada naungan pengaruh Rusia.

Dengan adanya upaya kebangkitan pengaruh Rusia di Eropa Tengah, Amerika Serikat dan Uni Eropa melihat Eropa Tengah sebagai tempat kepentingan-kepentingan power berbenturan. Sebagai suatu kawasan, Eropa Tengah berkepentingan untuk menjaga teritorinya. Lalu, Amerika Serikat berkepentingan atas keamanan kawasan di Eropa dengan menjamin prinsip-prinsip dasar yang disepakati seperti kebebasan, demokrasi, kesejahteraan dan hak asasi manusia (HAM) dijalankan. Uni Eropa berkepentingan agar Eropa tengah dapat mengurangi ketergantungan terhadap energi dari Rusia. Rusia berkepentingan untuk mempertahankan monopoli rute gas ke Eropa Tengah dan Eropa Barat.

Berdasarkan situasi di atas, aktor-aktor eksternal cukup berperan di Eropa Tengah. Sebagai antisipasi terhadap Rusia, Amerika Serikat dan Uni Eropa melakukan pendekatan yang intensif dengan Eropa Tengah. Pada tahun 2007, terdapat wacana kerjasama oleh Amerika Serikat dengan Republik Ceko dan Polandia untuk menaruh misil balistik Amerika Serikat dengan biaya sebesar USD \$3.5 triliun. Kebijakan tersebut diharapkan dapat memberikan jaminan keamanan terhadap negara-negara Eropa Tengah untuk memiliki kapabilitas serangan rudal jarak jauh. Wacana ini tentu menjadi tantangan bagi Eropa Tengah karena harus melakukan sejumlah persiapan untuk “menyesuaikan diri” dengan standar dan regulasi kebijakan Uni Eropa (Bocka, 2007).

Akan tetapi, terdapat permasalahan politik kawasan di Eropa Tengah. Rusia memiliki posisi dominan sebagai pihak eksternal dengan kepemilikan sumber daya strategis. Rusia memiliki kepentingan untuk mempertahankan jalur transmisi gas Eropa. Selain itu, terdapat keinginan Rusia untuk melakukan akuisisi dan mengamankan pasokan energi

di negara-negara Eropa Tengah. Hubungan vertikal negara adidaya dengan negara kecil tercerminkan pada relasi antara Rusia dan Eropa Tengah.

Salah satu contoh konkretnya adalah upaya Rusia untuk melakukan intervensi terhadap sejumlah isu domestik dan kebijakan luar negeri di Eropa Tengah. Oleh karena itu, kondusifitas kawasan Eropa Tengah menjadi penting dalam memastikan stabilitas di Eropa Tengah.

Berangkat dari permasalahan yang dijabarkan di atas, dapat dipahami bahwa kerjasama di Eropa Tengah menjadi penting untuk dilakukan. Terlebih lagi secara historis Polandia, Hungaria, Ceko dan Slovakia memiliki hubungan yang erat secara erat dengan negara-negara di Eropa Barat. Kedekatan tersebut terlihat dari ajakan Presiden Cekoslovakia Vaclav Havel kepada negara-negara di Eropa Tengah untuk melakukan kebijakan “*return to Europe*” (Polackova, 1994). Oleh karena itu, terbentuk sebuah kerjasama yang dilakukan oleh negara-negara Eropa Tengah dengan penandatanganan Traktat Visegrad pada 15 Februari 1991. Kerangka kerjasama yang tertuang dalam pertemuan di kastil Visegrad, Hungaria antara lain:

- Konsultasi untuk memperkuat kerjasama antara institusi di Eropa,
- Organisasi internasional dan negara asing
- Konsultasi terkait isu keamanan
- Mempromosikan kerjasama ekonomi
- Memperkuat dan mengedepankan perlindungan HAM dan etnis minoritas melalui pendekatan ekologis, energi, infrastruktur dan teknologi informasi.

Seperti yang dijelaskan di atas, terlihat komitmen yang cukup luas terhadap kerjasama oleh negara-negara kawasan Eropa Tengah. Lebih lanjut, Visegrad, Visegrad Group atau V4 menjadi tonggak sejarah kerjasama yang penting untuk Eropa Tengah. Eropa Tengah merupakan kawasan yang memiliki unsur sejarah dan budaya yang

dinamis (Michaela Terenzani, 2020). Dengan latar belakang tersebut, Visegrad disebut sebagai “keajaiban” oleh sejumlah pakar karena mematahkan sebuah asumsi bahwa suatu kerjasama di Eropa berdiri di bawah keruntuhan kerjasama sebelumnya (Butora, 2020). Sebagai kerjasama, Visegrad tidak bersifat menggantikan, melainkan komplementer.

Lebih lanjut, Visegrad telah meningkatkan potensi kerjasama dengan memberikan wadah untuk berkolaborasi. Dari situ, Visegrad berhasil menjadikan negara-negara Eropa Tengah diakui secara internasional. Peran ini dibuktikan dengan diterimanya negara-negara anggota Visegrad di Uni Eropa dan NATO (Kwasniewski, 2020).

Dengan adanya keberhasilan tersebut, Visegrad menjadi simbol perjuangan Eropa Tengah untuk kembali berintegrasi dengan Eropa Barat (Kwasniewski, 2020). Keinginan Eropa Tengah untuk kembali bersatu dengan Eropa Barat didasari oleh pengalaman bersama di masa lampau yang ada sebelum terjadinya Revolusi Bolshevik pada tahun 1917. Dengan adanya Visegrad, negara-negara Eropa Tengah dapat membangun kembali citranya yang demokratis. Selain menjadi kerangka kerjasama antarnegara Eropa Tengah, Visegrad diharapkan dapat berperan sebagai jembatan antara Uni Eropa, negara-negara Balkan dan Rusia (Kwasniewski, 2020).

Upaya kerjasama tersebut menjadi menarik karena ada kepentingan Uni Eropa untuk melakukan perluasan kerjasama. Dengan membawa prinsip demokrasi dan hak bebas berpendapat, Visegrad serta Uni Eropa memiliki visi yang sama dalam membantu upaya demokratisasi terutama di daerah Eropa Timur dan Balkan. Adanya perubahan ideologi berperan besar dalam perkembangan kerjasama Visegrad

Selanjutnya, pertimbangan ancaman Rusia terhadap Eropa Tengah mendorong Eropa Tengah untuk melakukan pembangunan di bidang pertahanan. Keputusan tersebut semakin didukung dengan kondisi pasca krisis gas tahun 2009 di Eropa Tengah.

Pemotongan pengiriman gas dan energi secara sepihak tersebut oleh Rusia memberikan dampak fatal terhadap persediaan energi di Eropa Tengah. Dengan penjelasan di atas, kerjasama di bidang sektor energi menjadi penting untuk kawasan Eropa Tengah.

Sejumlah pertimbangan politik di Eropa Tengah telah disepakati untuk melakukan modernisasi aspek keamanan. Akan tetapi, tantangan selanjutnya bagi negara-negara Eropa Tengah adalah merancang sebuah kebijakan yang efisien (Demchak, 1995). Seiring dengan pembangunan aspek pertahanan, rencana tersebut ditopang dengan upaya meningkatkan nasionalisme di Eropa Tengah dengan kebijakan modernisasi militer demi kepentingan keamanan negara (Demchak, 1995). Pemimpin militer di Eropa Tengah tetap menjadi figur yang vital dalam menentukan arah kebijakan keamanan. Faktor ini dikarenakan pemimpin militer di Eropa Tengah memiliki otoritas untuk mengatur anggaran dan membantu dalam proses transisi dan restrukturisasi militer setelah Perang Dingin. Kebijakan tersebut diharapkan dapat menjadi pesan penting dari peningkatan kapabilitas militer untuk negara-negara tetangga. Terdapat tantangan dalam upaya modernisasi memunculkan konflik etnis ternal dan eksternal sehingga berpotensi untuk mendestabilkan suatu negara.

Berdasarkan penjelasan di atas, situasi di Eropa Tengah mendorong peningkatan pada nasionalisme dan memberikan status baru bagi negara-negara Eropa Tengah melalui keberadaan organisasi militer yang mumpuni. Sebagai hasilnya, negara-negara di Eropa tengah membentuk pasukan khusus dilengkapi dengan peralatan canggih dan sistem pendukung yang memadai (Demchak, 1995). Meskipun terdapat kemiskinan di negara-negara tersebut, para pemimpin militer dan konstituen politik di Eropa Tengah berhasil memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai modernisasi ini. Misalnya, Hungaria saat ini memiliki sistem pesawat layaknya di Eropa Barat. Hungaria mendapatkan pengakuan terkait keberhasilannya dalam modernisasi ranah pasukan

militernya terlepas dari berbagai permasalahan sosioekonomi yang dihadapinya (Polackova, 1994). Perubahan persepsi tersebut dikarena Hungaria mengedepankan kebanggaan pembangunan militer karena dinilai memberikan citra yang baik.

Oleh karena itu, topik perkembangan kerjasama di kawasan Eropa Tengah dari tahun 2010 pasca krisis energi hingga tahun 2020 dapat berkerjasama dengan seluruh kawasan benua Eropa dan diakui identitas kawasannya menjadi menarik untuk dikaji lebih dalam. Tujuan untuk menjaga stabilitas keamanan Eropa menjadi krusial kaitannya dengan kerjasama Visegrad di kawasan Eropa Tengah. Selain itu, kerjasama ini juga dapat berkontribusi pada stabilitas serta kesejahteraan dari kawasan Eropa Tengah. Dari situ, kerjasama dalam mempromosikan tujuan-tujuan Visegrad menjadi penting untuk Eropa Tengah. Kerjasama Visegrad tersebut dilakukan tanpa melalui ancaman atau penggunaan kekerasan sesuai dengan nilai-nilai dalam Visegrad (Maul, 2005).

Dari perjalanan 30 tahun Visegrad, penelitian ini akan mencoba mengelaborasi bentuk-bentuk kerjasama yang dilakukan oleh Visegrad dari awal pembentukannya pasca perang dingin hingga perkembangan yang terjadi pasca krisis energi dari tahun 2010 sampai 2020 demi menjaga stabilitas dan identitas kawasannya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran diatas, maka pertanyaan peneliti yang diajukan dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Perkembangan Bentuk Kerjasama Visegrad di Kawasan Eropa Tengah dari tahun 2010-2020?”**

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui perkembangan bentuk kerjasama Visegrad di kawasan Eropa Tengah dari tahun 2010-2020 melalui pertimbangan-pertimbangan Liberalisme dan Kepentingan Internasional pasca perang dingin dan pasca krisis energi yang terjadi di eropa tengah pada tahun 2009;

## **1.4 Manfaat penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis**

Penelitian ini diharapkan akan menjadi sumbangsih pemikiran terkait dengan wilayah Eropa Tengah dalam kajian kawasan Eropa dan ilmu Hubungan internasional secara keseluruhan. Kajian kerjasama di daerah Eropa Tengah menjadi penting untuk dipahami karena menyangkut stabilitas suatu kawasan. Untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif terkait dengan Eropa Tengah, perlu di pahami strategi kerjasama negara kawasannya. Kerjasama tersebut merupakan bagian dari kerjasama di benua Eropa dengan tujuan “untuk menghindari konflik internasional, pembentukan negara-negara baru tidak menjadi preskripsi dalam merevisi perbatasan internasional” (Cordell, 2000). Oleh karena itu, negara-negara yang berada suatu kerjasama dapat menjaga kawasannya.



#### **1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis**

Dengan mempertimbangkan topik yang diangkat, yakni perkembangan kerjasama Visegrad di kawasan Eropa Tengah dari tahun 2010-2020, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan rekomendasi terhadap sejumlah pihak yang berkepentingan. Pertama adalah untuk Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, yaitu dengan penelitian yang diharapkan dapat memberikan pertimbangan-pertimbangan kerjasama dan strategis untuk perumusan kebijakan kerjasama Indonesia yang berkaitan dengan Eropa Tengah.

Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan signifikansi praktis bagi Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. Melalui penulisan skripsi ini, peneliti berharap dapat memberikan rekomendasi kebijakan dan kajian lebih lanjut mengenai kerja sama di Eropa Tengah sehingga dapat menjadi acuan bagi perumusan kebijakan dan hubungan Indonesia dan Eropa Tengah kedepannya. Lebih lanjut, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan wawasan baru bagi masyarakat secara luas mengenai Eropa Tengah, terutama kerjasama dari negara-negara Visegrad di Eropa Tengah. Tinjauan Pustaka ini akan mengulas berbagai tulisan dan hasil dan fokus penelitian yang diambil, yakni mengenai pendapat sejumlah pakar dalam menjelaskan mengenai kerjasama Visegrad.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apdirar. (2009). *Ekonomi Internasional: Sejarah, Teori, Konsep dan Permasalahan dalam Aplikasinya*.
- Attila, A. (2006). The Young Central European Democracies and the Transition Fatigue. *Society and Economy in Europe 18.1*, 7-34.
- Bocka, B. (2007). Security, Threats and Responses in Central Europe. *Warsawa: Central for Strategic and International Studies*. Retrieved from Besian Bocka et al., Security, Threats and Responses in Central Europe, Report, (Warsawa: Cehttps://csis-prod.s3.amazonaws.com/s3fs-public/legacy\_files/files/media/csis/pubs/ceereportfile.pdf: Besian Bocka et al., Security, Threats and Responses in Central Europe, Report, (Warsawa: Central for Strategic and International Studies, 2007), https://csis-prod.s3.amazonaws.com/s3fs-public/legacy\_files/files/media/csis/pubs/ceereportfile.pdf
- Boediono, D. (1981). *Ekonomi Internasional*.
- Butora, M. (2020, May 18). *A Miracle Called Visegrad*. Retrieved from Visegrad Group: <http://www.visegradgroup.eu/the-visegrad-book/butora-martin-miracle>
- Cordell, K. (2000). The Politics of Ethnicity in Central Europe. *New York: Palgrave*, 6.
- Demchak, C. C. (1995). Modernizing Military Organizations and Political Control in Central Europe. *Journal of Public Policy 15.2* , 111-152.
- Dunne, T. (2001). *New Thinking of International Society*.
- Ikbar, Y. (2014). *Metodologi & Teori Hubungan Internasional*. Bandung: PT. Refika.
- Kwasniewski, A. (2020, May 18). *A History of Common Success*. Retrieved from Visegrad Group: <http://www.visegradgroup.eu/the-visegrad-book/kwasniewski-aleksander>
- Maull, H. W. (2005). "Security Cooperation in Europe and Pacific Asia: A Comparative Study, " *The Journal of East Asian Affairs*.
- MichaelaTerenzani. (2020, May 20). *A Common But Contetious History*. Retrieved from A Common But Contetious History: <https://spectator.sme.sk/c/20038369/a-common-but-ontentious-history.html>
- Minler, D. (1992). *Deliberative Democracy and Social Choice*.
- Mugasejati, N. P. (2006). Konsep Legalisasi dalam Politik Kerjasama Internasional. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Volume 10 Nomor 2*, 121-141.
- Polackova, H. (1994). "Regional Cooperation in Central Europe, " *Perspectives 3*.
- Raffety, R. W. (2008). *Introduction of Global Politics*.
- Sorensen, R. J. (2009).
- Walt, S. M. (1991). The Renaissance of Security Studies. *International Studies Quarterly 35(2)*.
- Agh, A. (2006). The Young Central European Democracies and the Transition Fatigue. *Society and Economy in Europe 18.1*, 7-34.
- al, E. Z. (2020, May 30). *The V4 Will never agree on Rusia*. Retrieved from Euractiv: <http://www.euractiv.com/section/central-europe/news/the-v4-will-never-agree-on-rusia/>
- al., B. B. (2018). SecurityThreats and Responses in Central Europe. *CSIS 1*, 1-10.
- Aleksander, K. (2017). A History of Common Success. *Visegrad Group*, 24.
- Averre, D. (2016). The EU and Russia: managing the new security environment in the wider Europe. *Swedish Institute for European Policy Studies 5*, 1-16.

- Baird, J. (2020, December 23). *UPDATE 1-Nord Stream to finish 1st gas pipeline Thrsday*. Retrieved from Reuters.
- Bajczuk, R. (2016). *Dependende Management: The Background of the German Gas Policy*. Warsaw: OWS, 33.
- Barroso, J. M. (2020, January 18). *Is Visegrad Useful Cooperation for EU?* Retrieved from Visegrad Group: <http://www.visegradgroup.eu/the-visegrad-book/barroso-jose-manuel-is>
- Butora, M. (2017, March 7). *A Miracle Called Visegrad*. Retrieved from Visgrad Group: <http://www.visegradgroup.eu/the-visegrad-book/butora-martin-miracle>
- Chen, K. M. (2010). *Transition, Regional Development and Globalization China and Central Europe*. Singapore: World Scientific Publishing, 54.
- CTK. (2020, May 18). *Construction of Gazela Gas Pipeline Starts in North Bohemia*. Retrieved from Prague Monitor: <http://praguemonitor.com/2010/10/15/construction-gazela-gas-pipeline-starts-north-bohemia-0>
- Daborowski, T. (2014). *Breaking the Boundaries: The Transformation of Central European Gas Markets*. Warsawa: Centre for Eastern Studies, 33.
- Distribucia, S. (2012). *Annual Report 2012*. Bratislava: Bratislava:SPP – Distribucia.
- Donnelly, C. (2014). *Learning from Security Sector Reform in Central and Eastern Europa. Securty Sector Reform 1*, 1-12.
- Friedman, G. (2020, september 7). *Visegrad: A New European Military Force*. Retrieved from Stratfor: <http://www.stratfor.com/weekly/visegrad-new-european-military-force>
- Fryc, I. (2015). *Intersections with Roads and Watercourses During the Gazelle Natural Gas Transot Pipeline*. *Tunel 22.4*, 1-11.
- Gazprom. (2020, August 10). *Nord Stream: Historical Background*. Retrieved from Gazprom: <http://www.gazprom.com/eng/articles/article22901.shtml>
- Gazprom. (2020, may 18). *Transportation Gas*. Retrieved from Gazprom Export: <http://www.gazpromexport.ru/en/projects/transportation/>
- Gazprom. (2020, May 18). *Yamal-Europe*. Retrieved from Gazzprom: <http://www.gazprom.com/about/production/projects/pipeline/active/yamal-evropa/>
- Gazprom's Yamal-Europe gas pipeline project nears start-up*. (2020, May 18). Retrieved from Oil & Gas Journal: <http://www.ogi.com/articles/print/volume-97/issue-45/in-this-issue/pipeline/gazproms-yamal-europe-gas-pipeline-project-nears-st>
- Gira, V. S. (2010). *The Polish-Russian Deal on Natural Gas Supply: The Incapacity of the EU Energy Policy*. *Eastern Pulse 6.34*, 1-8.
- Government, U. (1981). *Technology and Soviet Energy Availability*. Washington: US Government, 55-64.
- Grabinski, T. (2020, December 23). *The Summit in the Frosty Ruins*. Retrieved from Visegrad Group: <http://www.visegradgroup.eu/theh-visegrad-book/grabinski-tomasz-the>
- Groszkowski, J. (2020, May 18). *The Gazelle gas pipeline has connected the Czech Republic with Nord Stream*. Retrieved from OSW: <https://www.osw.waw.pl/en/publikacje/analyses/2013-01-23/gazelle-gas-pipeline-has-connected-czech-republic-nord-stream>
- GRTGaz. (2020, may 22). *Technical Parameters: MEGAL Pipeline System*. Retrieved from GRTGaz Deutschland: <http://www.grtgaz-deutschland.de/en/transparency/technicalparameters>

- Hogselius, P. (2010). Natural Gas in Cold War: The Making of a Critical Transnational Infrastructure. *Eurocrit* 5.5, 1-32.
- Howorth, J. (2016). The EU, NATO and the eastern Partnership: the unresolvable security dilemma. *Konrad-Adenauer-Stiftung* 5, 1-11.
- Hulpachova, M. (2020, May 18). *RWE plans new pipeline*. Retrieved from The Prague Post: <http://www.thepraguepost.com/articles/2007/05/23/rwe-plans-new-pipeline.php>
- Hulpachova, M. (2020, May 18). *RWE plans new pipeline*. Retrieved from The Prague Post: <http://www.thepraguepost.com/articles/2007/05/23/rwe-plans-new-pipeline.php>
- Jan Osicka et al. (2015). Diversity of gas supplies as a key precondition for an effective V4 gas market. *Bratislava: Research Center of the Slovak Foreign Policy Association*, 18.
- Kettley, S. (2020, August 27). 'A danger for Europe' Tensions high after Putin sends 100,000 soldiers to Russia's borders. Retrieved from Express: <http://www.express.co.uk/news/world/766789/Russia-army-Putin-sends-100-thousand-soldiers-borders-Europe-safe>
- Khol, R. (2010). Policies of the Visegrad Countries towards CFSP/ESDP. *Institute of international Relations Prague* 3, 1-29.
- Krause, J. (2002). Unraveling the European Security and Defense Policy Conundrum. *Zurich: Studies in Contemporary History and Security Policy*, 122.
- Madej, M. (2013). Visegrad Group defense cooperation: what added value for the European capabilities? *Nordika Programme* 6, 1-12.
- Merciai, P. (1948). The Euro-Siberian Gas Pipeline Dispute – A Compelling Case for the Adoption of Jurisdiction Code of Conduct. *Maryland Journal of International Law* 8.1, 1-52.
- Milan Suplata et al. (2016). Crisis in Ukraine. *CEID* 1, 1-11.
- NET4Gas. (2020, May 18). *Background European Gas Pipelines*. Retrieved from NET4Gas: <http://digitalnewsservice.net/en/client/european-gas-pipeline/>
- NET4Gas. (2020, May 18). *NET4Gas Press Release*. Retrieved from NET4Gas: <http://www.rwe.com/web/cmd/en113648/rwe/press-news/press-release/?pmid=4008830>
- Petrol, B. (2014). Statistical Review of World Energy Work Book 2013 . *Uckfield: Pureprint Group*, 2.
- Report, G. I. (2020, May 18). *The Yamal-Europe Natural Gas Pipeline*. Retrieved from OilPrice.com: <http://oilprice.com/Energy/Natural-Gas/The-Yamal-Europe-Natural-Gas-Pipeline.html>
- Rollings, G. (2020, May 16). *As Vladimir Putin sends 330,000 troops to the EU border, experts reveal just how much of a threat Russian president is to Europe*. Retrieved from The Sun: <https://www.thesun.co.uk/news/2073711/vladimir-putin-sends-330000-troops->
- Sandscheneider, E. (2014). German Foreign Policy Towards the Visegrad Countries. *Prague: Association of International Affairs*, 15.
- Sharples, J. D. (2016). The Shifting Geopolitics of Russia's Natural Gas Exports and Their Impact on EU-Russia Gas Relations. *Geopolitics* 1, 1557-3028.
- Stefan Janssen et al. (2014). Modernization of the Equipment of a Head Compressor Station. *Open Grid Europe* 25, 1-12.
- Stream, N. (2012). Secure Energy for Europe: The Nord Stream Pipeline Project. *Berlin: Nord Stream Pipeline Publisher*, 5.

- Swiezak, P. (2015). International Challenges for Regional Security In Central and Eastern Europe – Poland, the EU and Protracted Conflicts. *Polish Ukrainian Bulletin* 2, 1-13.
- Szilard, B. (2015). Why Can Russia “Divide and Rule” Central and Eastern Europe in Energy? *AARMS* 14.3, 357-377.
- Szilard, B. (2015). Why Can Russia “Divide and Rule” Central and Eastern Europe in Energy? *AARMS* 14.3, 357-377. Retrieved from 357-377
- Szirko, A. (2010). A visegradi negyek as Europai Unio es Orossorszag energetical kapesolataiban. *Budapest: Corvinus Egeytem*, 22.
- Szolloosi, T. (2013). Opportunities for Military Cooperation between the Visegrad Group. *Hadtudomanyi Szemle* 6, 191-195.
- Terenzani, M. (2010). A Common But Contentious History. *The Slovak Spectator*, 13.
- Terenzani, M. (2010). V4 Media Confront Similar Challenges. *The Slovak Spectator*, 13.
- Toro, C. (2013). CSP on the agenda of Visegrad cooperation: An increasingly important and practical intrusion in a Central European concert. *AIES* 2, 1-4.
- Tykkylainen, M. (2003). Geographical Dimensions of Russia Energy Developments. *European Regional Science Association* 30.8, 1-19.
- Urbanovska, J. (2014). Visegrad Four EU battle Group: Meaning and Progress. *Obrana a strategie* 10.30, 40-59.
- Veszszky, G. (2017, March 17). *The Origins and Enactments of the Visegrad Idea*. Retrieved from Visegrad Group: <http://www.visegradgroup.eu/the-visegrad-book/jeszszky-geza-the>
- Wheel, O. G. (2020, May 18). *MEGAL Wildenranna compressor station completed*. Retrieved from Open Grid Europe the Gas Wheel: <https://www.open-grid-europe.com/cps/rde/SID-611418A7-13BF3432/oge-internet/hs.xsl/NewsDetail.htm?rdeLocaleAttr=en>